

ABSTRAK

Lailatul Fitriyah, 2022, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Novel Rahim Rindu Karya Chairul Al-Attar*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Agik Nur Efendi, M.Pd.

Kata Kunci : Analisis, Gaya Bahasa, Novel

Gaya bahasa (majas) adalah cara menuangkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Gaya bahasa tertentu dapat menimbulkan konotasi tertentu. Salah satu novel Indonesia yang memiliki gaya bahasa menarik, yaitu novel *Rahim Rindu* karya Chairul Al-Attar. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merumuskan dua rumusan masalah dalam penelitian ini. *Pertama* bagaimana bentuk gaya bahasa perbandingan dan perulangan dalam novel *Rahim Rindu* karya Chairul Al-Attar? *Kedua* bagaimana makna gaya bahasa perbandingan dan perulangan dalam novel *Rahim Rindu* karya Chairul Al-Attar? Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya bahasa perbandingan dan perulangan sekaligus makna gaya bahasa yang ditemukan. Manfaat penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis pustaka dengan menggunakan metode analisis deskriptif melalui pendekatan stilistika. Sumber data utama yang digunakan adalah novel *Rahim Rindu* karya Chairul Al-Attar. Adapun data dalam penelitian ini adalah kutipan kalimat yang termasuk gaya bahasa perbandingan dan perulangan dalam novel *Rahim Rindu* karya Chairul Al-Attar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik catat dan teknik dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu memperoleh data gaya bahasa perbandingan sebanyak enam puluh dua data yang di dalamnya termasuk dalam data berjenis perumpamaan yang membandingkan suatu benda dengan benda lain, data berjenis metafora dengan perbandingan secara singkat, data berjenis personifikasi yang menjadikan benda mati seakan memiliki sifat seperti manusia, data berjenis depersonifikasi yang menjadikan manusia memiliki sifat seperti benda mati, data berjenis pleonasme dengan kata-kata yang berlebihan, data berjenis perifrasis, data berjenis antitesis perbandingan kata yang berbeda makna, dan data berjenis koreksi penegasan suatu setiap kalimat. Sedangkan data gaya bahasa perulangan ditemukan sebanyak lima puluh sembilan data dengan data berjenis aliterasi yang melakukan perulangan konsonan, data berjenis asonansi yaitu perulangan vokal, data berjenis epizeukis yang melakukan perulangan pada kata yang dipentingkan, data berjenis tautotes perulangan kata dalam konstruksi, data berjenis anafora yang melakukan perulangan pada setiap awal kalimat, data berjenis epanalepsis yaitu perulangan pada awal kalimat kemudian menjadi kata terakhir dalam kalimat, data berjenis mesodilopsis perulangan pada tengah kalimat, dan data anadilopsis yaitu kata terakhir menjadi kata pertama dalam kalimat selanjutnya. Kemudian dari data yang didapat, dimaknai sesuai dengan ketentuan dan interpretasi peneliti.